

Analisis Tingkat Profil Risiko, Rentabilitas, Permodalan Dan *Good Corporate Governance* Pada Keuangan PT Sinarmas Asuransi

Muhammad Fatihhul Wijdan¹, Fadhlan Ramadhan², Lince BR Sembiring³, Reska Neta Febriyana⁴, Shinta Shintia Dewi⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
mutida17@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 128-136	The financial health assessment of an insurance company includes indicators such as Risk Profile, Earnings, Capital, and Good Corporate Governance. This research uses a descriptive quantitative method to analyze the monthly financial reports of PT Sinarmas Asuransi for the year 2023. The results indicate that PT Sinarmas Asuransi has strong risk management, a solid investment portfolio, and effective diversification strategies, allowing it to maintain its position in the insurance industry. Transparency in corporate governance supports effective and efficient operations with stakeholders.
Keywords: <i>Risk Profile</i> <i>Profitability</i> <i>Good Corporate Governance</i>	

Abstrak

Penilaian kesehatan keuangan perusahaan asuransi meliputi indikator Profil Risiko, Rentabilitas, Permodalan, dan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data laporan keuangan bulanan PT Sinarmas Asuransi tahun 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Sinarmas Asuransi memiliki manajemen risiko yang kuat, portofolio investasi yang solid, dan strategi diversifikasi yang efektif, sehingga mampu mempertahankan posisinya di industri asuransi. Transparansi dalam tata kelola perusahaan mendukung operasi yang efektif dan efisien dengan para pemangku kepentingan.

Kata Kunci : Profil Risiko, Rentabilitas, *Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Industri asuransi konvensional merupakan salah satu sektor yang memegang peran penting dalam ekonomi global, memberikan perlindungan finansial yang sangat dibutuhkan bagi individu dan entitas bisnis terhadap berbagai risiko yang tidak terduga. Dengan prinsip dasar jualbeli risiko, produk asuransi konvensional memungkinkan nasabah untuk membayar premi sebagai imbalan atas perlindungan terhadap risiko yang mungkin terjadi, seperti risiko kesehatan dan risiko jiwa (Latifah & 'Athifa, 2019). Namun, keberhasilan suatu perusahaan asuransi tidak hanya bergantung pada volume penjualan polis atau penerimaan premi semata. Evaluasi yang lebih holistik diperlukan untuk memahami kesehatan dan kinerja perusahaan tersebut.

(Kasmir, 2019) menegaskan bahwa laporan keuangan adalah cerminan dari keberhasilan operasional sebuah perusahaan. Melalui laporan keuangan, kita dapat menggali informasi yang mendalam tentang bagaimana perusahaan mengelola aset, kewajiban, dan modalnya dalam mencapai tujuan finansial yang ditetapkan. Analisis laporan keuangan menjadi instrumen penting bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan regulator, untuk menilai kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu (Martani et al., 2019). Ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan alokasi sumber daya dan strategi bisnis yang akan diambil.

Namun, selain dari aspek kinerja keuangan yang diukur, perlu juga ditekankan pentingnya mengukur tingkat kesehatan keuangan dari sebuah perusahaan asuransi. Sebagaimana disoroti oleh (Cahaya et al., 2021), aspek ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap stabilitas, pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Evaluasi kesehatan keuangan tidak hanya melibatkan

pemahaman kondisi keuangan saat ini, tetapi juga proyeksi dan analisis potensial terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi di masa depan.

Penilaian tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan asuransi dinilai dengan menggunakan indikator Profil Risiko (*Risk Profile*), Rentabilitas (*Earning*), Permodalan (*Capital*), *Good Corporate Governance*. Profil Risiko (*Risk Profile*) suatu penilaian risiko yang melekat pada kegiatan bisnis, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak dapat

dikuantifikasi dengan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional perusahaan asuransi tersebut (Febrianto & Fitriana, 2020).

Tingkat kesehatan keuangan juga diukur dengan Rentabilitas pada suatu perusahaan. Rentabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu (Kartika, 2019). Rentabilitas dapat dihitung dengan cara membandingkan laba yang dihasilkan dengan modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perhitungan ini dapat digunakan untuk menilai saat pengambilan suatu keputusan dalam permasalahan pemenuhan kebutuhan suatu perusahaan (Priyoso Choirawan & Iqbal Fasa, 2022).

Menurut (Indriyana Ningsih Sinurat, 2019) penerapan prinsip-prinsip penerapan *Good Corporate Governance* berkaitan dengan cara mempengaruhi investor agar mereka yakin dapat memberi keuntungan. Penerapan *Good Corporate Governance* akan membantu perusahaan bertahan dalam persaingan yang semakin ketat dan meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus mendapatkan kepercayaan dari investor.

Selain penerapan *Good Corporate Governance* dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan asuransi, permodalan juga harus diterapkan agar perusahaan asuransi dapat terus bersaing di dalam persaingan pasar era sekarang ini. Penerapan permodalan ini juga sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Risiko dukungan dana yang berkaitan dengan permodalan dapat terlihat dari *Risk Based Capita* (RBC) yang dapat mengukur kemampuan perusahaan asuransi dalam melunasi kewajibannya. Jika RBC perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat (Krisvian et al., 2022).

Analisis ini disusun buat dalam rangka memberikan informasi yang bermanfaat atas laporan keuangan PT Sinarmas Asuransi, terutama sebagai dasar pertimbangan dalam kesehatan keuangan PT Sinarmas Asuransi. Dua bagian dari analisis ini merupakan "analisis" dan "tingkat kesehatan keuangan". Data dari analisis yang dihasilkan sesuai dengan laporan keuangan yang terdapat di situs web resmi PT Sinarmas Asuransi.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 Profil Risiko adalah penilaian terhadap risiko inharen dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank atau perusahaan yang dilakukan terhadap delapan risiko, meliputi :

1. Risiko Kredit yaitu risiko akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank.
2. Risiko pasar yaitu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar.
3. Risiko likuiditas yaitu risiko yang disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo.
4. Risiko operasional yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan proses internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
5. Risiko hukum yaitu potensi timbulnya kerugian yang diakibatkan adanya penurunan aspek yuridis.
6. Risiko stratejik yaitu risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank atau perusahaan yang tidak tepat.
7. Risiko kepatuhan yaitu risiko yang menimbulkan kerugian baik langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh tidak terpatuhinya peraturan yang berlaku.
8. Risiko reputasi yaitu eksposur yang diakibatkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha perusahaan (Maramis, 2020).

Rentabilitas

Rentabilitas adalah analisis terhadap berbagai literatur yang membahas konsep, metode pengukuran, faktor yang memengaruhi, dan implikasi dari rentabilitas dalam konteks keuangan dan bisnis (Novi Nisa Khasana et al., 2022). Rentabilitas dapat diukur dengan rasio :

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank atau perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Jika semakin besar nilai dari *Return On Asset* (ROA).

2. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank atau perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional (I. Su. Chaniago & Hadiyati, 2021).

Permodalan

Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga. Permodalan mencakup analisis tentang berbagai aspek yang terkait dengan modal dan sumber daya finansial yang digunakan oleh perusahaan, institusi keuangan, atau entitas lainnya (Maysara A. Abo Hassanin Supervised, 2020).

Good Corporate Governance

Menurut (Sutedi, 2019) *Good Corporate Governance* merupakan suatu proses atau struktur yang digunakan oleh sebuah perusahaan dalam meningkatkan suatu keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan untuk dapat mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan sebagai nilai-nilai etika.

Menurut (Sutedi, 2019) dalam *Good Corporate Governance* terdapat beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Transparansi

Dalam menyediakan informasi kepada atasan harus dilakukan dengan akurat, memadai dan tepat waktu. Hal ini bertujuan agar para investor dapat membuat keputusan terkait risiko serta keuntungan dari investasinya.

2. Dapat dipertanggungjawabkan

Jika terdapat pembagian wewenang dalam tata kelola perusahaan antara manajemen perusahaan yang bertanggung jawab atas kegiatan usaha sehari-hari, dan pemegang saham yang diwakili oleh dewan direksi, maka perusahaan harus dapat melakukan pengawasan yang tepat.

3. Kejujuran

Investor harus memiliki hak-hak yang jelas atas kepemilikan serta sistem dari aturan dan hukum yang dijalankan atas perlindungan hak-haknya. Hal ini sangat terkait dalam kejujuran pemegang saham.

4. *Sustainability*

Perusahaan harus dapat memuaskan karyawan, harus tanggap terhadap lingkungan, dapat memperhatikan hukum, dapat memperlakukan karyawan secara adil serta menjadi warga *Corporate* yang baik, agar mampu menghasilkan keuntungan yang lama bagi pemegang kepentingan perusahaan (Rahayu, 2022).

Laporan Keuangan

Menurut (Prihadi, 2020) Laporan Keuangan merupakan hasil dari kegiatan dari pencatatan

seluruh transaksi keuangan di dalam perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang disusun secara mendadak serta secara berkala dan mampu memberikan informasi mengenai keuangan kepada pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan (Kasmir, 2017).

Menurut (Sujarweni, 2017) laporan keuangan memiliki lima jenis, yaitu :

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuiditas terhadap suatu saat tertentu.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang berisikan penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuiditas

Laporan ini merupakan laporan yang berisikan seberapa banyak modal awal yang telah bertambah maupun berkurang selama periode tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini merupakan laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini merupakan laporan keuangan yang berisikan informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan.

METODE

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode ini menjelaskan suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian (Aziza, 2023). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh adalah data-data yang bersifat nominal yang didapatkan dari akun resmi PT Sinarmas Asuransi dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian pembahasan ini, akan diselidiki secara rinci hasil analisis terhadap tingkat Profit Risiko, Rentabilitas, Permodalan, dan Good Corporate Governance pada keuangan PT Sinarmas Asuransi. Melalui metode deskriptif kuantitatif, data laporan keuangan bulanan tahun 2023 telah dianalisis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan.

Berikut adalah data laporan keuangan PT Sinarmas Asuransi :

Tabel 4.1 Laporan Keuangan PT Sinarmas Asuransi 2023

ASET		2023	2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	
I. INVESTASI				I. UTANG	
1	Deposito Berjangka	1.405.535	1.415.013	1	Utang Klaim
2	Sertifikat Deposito	-	-	2	Utang Konsumensi
3	Saham	72.063	27.565	3	Utang Reasuransi
4	Obligasi Korporasi	1.231.853	1.525.838	4	Utang Komisi
5	MTN	66.926	-	5	Utang Pajak
6	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	680.766	452.785	6	Biaya yang Masih Harus Dibayar
7	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7	Utang Lain
8	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8	Jumlah Utang (1 s/d 7)
9	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-		
10	Reksa Dana	1.061.009	786.053		
11	Duk. Berjangka Aset	-	-	II. CADANGAN TEKNIS	
12	Dana Investasi Real Estate	-	-	9	Cadangan Premi
13	REPO	-	-	10	Cadangan Atas Premi Yang Belum Menupakan Pembayaran
14	Penyetoran Langsung	2.617.038	2.201.643	11	Cadangan Klaim
15	Tanah, Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan, untuk Investasi	284.385	288.436	12	Cadangan atas Risiko Demensi (Catata)
16	Pembelian Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Escrow)	-	150.000		
17	Emas Murni	-	-	13. Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	5.075.261
18	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	27.328	41.574		
19	Pinjaman Polis	-	-	14. Jumlah Liabilitas (8 + 13)	6.158.495
20	Investasi Lain	-	175.845	15	Pinjaman Subordinasi
21	Jumlah Investasi (1 s/d 20)	7.448.919	7.866.753		
II. BUKAN INVESTASI				III. EKUITAS	
22	Kas dan Bank	203.775	34.249	16	Modal Disitor
23	Tagihan Premi Penutupan Langsung	576.387	593.547	17	Saldo Laba
24	Tagihan Premi Reasuransi	116.273	183.570	18	Komponen Ekuitas Lainnya
25	Aset Reasuransi	2.374.441	2.280.362		
26	Tagihan Klaim Reasuransi	5.042	288.603		
27	Tagihan Klaim Reasuransi	63.429	393.423		
28	Tagihan Hasil Investasi	21.286	31.722		
29	Tagihan Hasil Investasi	27.624	29.353		
30	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	126.971	130.046		
31	Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-		
32	Aset Tetap Lain	16.039	12.422		
33	Aset Lain	172.114	100.615		
34	Jumlah Bukan Investasi (22 s/d 33)	3.702.376	4.084.113	19. Jumlah Ekuitas (16 s/d 19)	4.992.800
35	Jumlah Aset (21 + 34)	11.151.296	11.150.866	20. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 19)	11.151.296

Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi PT Sinarmas Asuransi 2023

URAIAN		2023	2022
I. PENDAPATAN UNDERWRITING			
1	Premi Bruto	6.050.780	7.501.651
a.	Premi Penutupan Langsung	3.517.951	1.755.608
b.	Premi Penutupan Tidak Langsung	2.539.829	5.746.043
2	Jumlah Pendapatan Premi	6.050.780	7.501.651
3	Komis Dibayar	(1.287.040)	(1.908.681)
4	Premi Reasuransi	6.281.651	7.287.378
a.	Premi Reasuransi Dibayar	(3.304.199)	(4.827.407)
b.	Komis Reasuransi Diterima	121.882	59.771
5	Jumlah Premi Reasuransi	(3.182.317)	(4.767.636)
6	Jumlah Premi Neto	5.099.334	2.519.742
7	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP, dan Cadangan Catastrophic	(341.434)	(1.051.156)
a.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	9.093	755.006
b.	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-	-
c.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
8	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	(332.341)	(296.150)
9	Jumlah Pendapatan Premi Neto	4.766.993	2.223.592
10	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
11	Jumlah Pendapatan Underwriting	4.766.993	2.223.592
II. BEBAN UNDERWRITING			
a.	Klaim Bruto	(4.063.819)	(2.816.792)
b.	Klaim Reasuransi	308.669	855.983
c.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim	281.719	549.868
13	Jumlah Beban Klaim Neto	(3.473.431)	(1.410.941)
14	Beban Underwriting Lain Neto	(19.878)	(4.177)
15	Jumlah Beban Underwriting	(3.477.305)	(1.414.137)
16	HASIL UNDERWRITING	1.289.687	809.456
17	Hasil Investasi	385.446	497.810
18	Beban Usaha	(87.879)	(66.653)
a.	Beban Pemasaan	-	-
b.	Beban Umum dan Administrasi:	-	-
-	Beban Pegawai dan Pengurus	(532.239)	(464.472)
-	Beban Pendidikan dan Pelatihan	(13.561)	(15.598)
-	Beban Umum dan Administrasi lainnya	(353.648)	(315.439)
c.	Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19	Jumlah Beban Usaha	(957.328)	(662.162)
20	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	697.805	445.104
21	Hasil (Beban) Lain	(58.305)	16.702
22	Labas (Rugi) Sebelum Pajak	639.500	461.806
23	Pajak Penghasilan	(22.200)	(168.122)
24	Labas (Rugi) Setelah Pajak	617.300	293.684
25	Pendapatan Komprehensif Lain	(5.686)	20.083
26	Total Labas (Rugi) Komprehensif	611.614	313.766

Berdasarkan laporan keuangan bulanan tahun 2023, PT Sinarmas Asuransi menunjukkan profil risiko yang stabil meskipun memiliki tingkat utang yang signifikan sebesar Rp 1.198.370 juta. Meskipun demikian, perusahaan memiliki aset yang mencapai Rp 11.151.296 juta, melebihi 9 kali lipat dari jumlah utangnya. Hal ini menunjukkan kemampuan yang kuat dalam mengelola risiko kekurangan likuiditas, dengan posisi keuangan yang sehat untuk menanggung kewajiban finansial.

Selain itu, PT Sinarmas Asuransi juga mempertahankan cadangan teknis yang substansial sebesar Rp 5.075.261 juta. Cadangan tersebut terdiri dari berbagai komponen, memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko kewajiban yang mungkin timbul. Dengan adanya

cadangan yang cukup besar, perusahaan dapat menghadapi tantangan finansial yang tidak terduga dengan lebih baik, memberikan kepastian kepada para pemegang polis dan pihak terkait (Putri et al., 2019).

Dalam konteks manajemen risiko, keberadaan aset yang kuat dan cadangan teknis yang besar memberikan dasar yang kokoh bagi PT Sinarmas Asuransi untuk terus beroperasi dengan stabil dan memberikan layanan yang handal kepada nasabahnya. Dengan pendekatan yang berfokus pada pengelolaan kewajiban dan aset secara bijaksana, perusahaan dapat menjagakeseimbangan yang tepat antara likuiditas, rentabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang.

Tingkat Rentabilitas PT Sinarmas Asuransi

Rentabilitas menjadi salah satu pilar penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan (Heluka, 2021). PT Sinarmas Asuransi berhasil mencatat investasi sebesar Rp 7.448.919 juta yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2.617.058 juta. Angka ini menunjukkan tingkat rentabilitas investasi yang mengesankan, mencapai sekitar 35%. Keberhasilan ini mencerminkan strategi investasi yang cermat dan efektif yang dijalankan oleh perusahaan, yang mampu mengoptimalkan pengembalian dari portofolio investasi yang dimilikinya.

Sementara itu, kinerja penjualan premi juga menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan operasional perusahaan asuransi. Dengan jumlah tagihan premi penutupan langsung sebesar Rp 576.367 juta, PT Sinarmas Asuransi menunjukkan performa yang kuat dalam mendapatkan pendapatan dari penjualan premi. Angka ini menegaskan bahwa perusahaan mampu menarik minat nasabah dengan penawaran produk-produk asuransi yang kompetitif dan layanan yang berkualitas.

Dengan rentabilitas investasi yang mencolok dan kinerja penjualan premi yang kuat, PT Sinarmas Asuransi mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri asuransi. Kombinasi antara strategi investasi yang cerdas dan fokus pada pemasaran yang efektif menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang polis dan pemangku kepentingan lainnya (Heluka, 2021).

Tingkat Permodalan PT Sinarmas Asuransi

Permodalan yang kuat adalah salah satu indikator utama dari keberlanjutan dan stabilitas suatu perusahaan. PT Sinarmas Asuransi berhasil membangun tingkat permodalan yang kokoh dengan memiliki investasi sebesar Rp 7.066.753 juta. Jumlah ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya secara bijaksana untuk memperkuat posisi keuangan. Dengan permodalan yang cukup, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menanggung risiko serta menjalankan operasinya dengan lancar dalam jangka panjang (A. H. Chaniago, 2019).

Salah satu faktor yang mendukung kekuatan permodalan PT Sinarmas Asuransi adalah diversifikasi portofolio investasinya. Perusahaan tidak hanya mengandalkan satu jenis investasi, tetapi juga melakukan alokasi dana ke berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, reksa dana, dan investasi lainnya. Diversifikasi ini memberikan perlindungan terhadap risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar, serta membuka peluang untuk mendapatkan pengembalian yang optimal dari berbagai sumber (Srisulistiwati et al., 2023).

Dengan fondasi permodalan yang kokoh dan portofolio investasi yang terdiversifikasi, PT Sinarmas Asuransi mampu menjaga stabilitas keuangannya dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul. Hal ini juga memperkuat kepercayaan dari para pemegang polis dan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan perlindungan dan memenuhi kewajiban finansialnya. Dengan demikian, permodalan yang solid menjadi landasan yang vital bagi pertumbuhan berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang PT Sinarmas Asuransi di industri asuransi.

Tingkat Good Corporate Governance (GCG) PT Sinarmas Asuransi 2023

Good Corporate Governance (GCG) merupakan pondasi yang vital bagi keberhasilan jangka panjang dan reputasi sebuah perusahaan. PT Sinarmas Asuransi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap GCG melalui struktur kepemilikan yang transparan. Hal ini tercermin dari komponen ekuitas yang baik, yang mencakup asuransi sendiri, aset reasuransi, dan saldo label. Dengan memiliki struktur kepemilikan yang jelas dan teratur, perusahaan menegaskan komitmennya untuk beroperasi secara bertanggung jawab dan terbuka terhadap para pemegang

saham serta pihak terkait lainnya (Saputra, 2019). Selain itu, tingkat tagihan klaim reasuransi yang rendah sebesar Rp 63.429 juta juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi praktik GCG PT Sinarmas Asuransi. Angka yang rendah ini tidak hanya menunjukkan efektivitas dalam manajemen risiko, tetapi juga mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi dari konsumen

GCG yang solid tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat (Virliandita & Sulistyowati, 2024). Dengan memastikan keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tindakan dan keputusan, PT Sinarmas Asuransi membangun kepercayaan yang kuat dari pasar dan masyarakat. Hal ini tidak hanya menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam industri asuransi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

PT Sinarmas Asuransi, sebuah perusahaan asuransi terkemuka, memiliki strategi manajemen risiko yang kuat, berfokus pada operasi yang stabil dan memberikan layanan yang dapat diandalkan. Portofolio investasi yang kuat dan strategi diversifikasi perusahaan membantu mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di industri asuransi. Good Corporate Governance (GCG) sangat penting untuk kesuksesan dan reputasi perusahaan. Transparansi perusahaan dalam struktur tata kelolanya, termasuk tata kelola yang baik, reasuransi, dan struktur yang jelas dan standar, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan efisien dengan para pemangku kepentingan. Margin reasuransi perusahaan yang tinggi merupakan indikator efektivitasnya dalam manajemen risiko dan kepuasan konsumen.

REFERENCES

- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate, July*, 166–178. Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Putri, R. R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 131–136.
- Chaniago, A. H. (2019). Analisis permodalan. *Analisis Permodalan, Aset, Manajemen, Rentabilitas, Dan Likuiditas Pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Samarinda*, 30, 15.
- Chaniago, I. Su., & Hadiyati, P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Tabungan Negara Dengan Metode RGEC. *Tangible Journal*, 6(2), 34–47.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 139–160.

- Heluka, E. (2021). Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Ptp Nusantarali Kebun Arso Kabupaten Keerom. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 1–9.
- Indriyana Ningsih Sinurat, S. C. D. dan L. Y. H. (2019). Pengaruh GOOD CORPORATE GOVERNANCE dan INTELLECTUAL CAPITAL terhadap Financial performance. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 14, 100–119.
- Kartika, R. I. (2019). *PADA PT . TIRTA MAHKAM RESOURCHES , Tbk SAMARINDA PADA*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenada Media Grup.
- Krisvian, A., Prabowo, R., Abrar, M. R., Kresna, Y., Hanggraeni, D., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Manajemen Risiko Permodalan Perusahaan-Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(3), 107–118.
- Latifah, N. A., & 'Athifa, R. D. (2019). Islamisasi Al-Attas Terhadap Konsep Asuransi: Asuransi Syariah Vs Asuransi Konvensional. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(01), 90– 105.
- Maramis, P. A. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 1.
- Martani, D., Siregar, Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T.(12146 B.C.E.). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (2nd ed.). Penerbit Salemba.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2020). Teori Modal. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14–51.
- Novi Nisa Khasana, Ririn Wahyu Arida, & Nuril Aulia Munawaroh. (2022). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, & Capital) PADA PT BANK BNI PERSERO TBK PERIODE 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 274–284.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyoso Choirawan, M., & Iqbal Fasa, M. (2022). Analisis Rasio Rentabilitas Asuransi Syariah: Studi pada PT Asuransi Takaful Keluarga Periode 2017-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 26–36.
- Putri, N. M., Ilmi, Z., & Tricahyadinata, I. (2019). Kesehatan bank; pendekatan profil risiko, tatakelola perusahaan yang baik, pendapatan, dan modal. *Kinerja*, 15(1), 6.
- Rahayu, P. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Universiitas Medan Area*.
- Saputra, E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Asuransi Sinar Mas. *Cash*, 1(01), 18–21.

Srisulistiwati, D. B., Suryani, R., & Rejeki, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada BankSinarmas Dengan Menggunakan Common Size. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1351–1362.

Sutedi, A. (2019). *Good Corporate Governance* (1st ed.). Sinar Grafika.

v, Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*.

Pustaka Baru Press.

Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4657–4673.